

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan pada proyek peningkatan kapasitas struktur jalan di Jalan Akhmad Kasim, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Faktor Penyebab Utama Pembengkakan Biaya: Penyebab paling dominan terjadinya pembengkakan biaya pada proyek ini adalah faktor kelangkaan material dan kekurangan tenaga kerja. Hal ini terjadi karena masifnya pembangunan proyek Ibu Kota Nusantara (IKN) di wilayah sekitar, yang menyebabkan sumber daya (baik material maupun pekerja lokal) terserap ke proyek tersebut, sehingga harga pasar menjadi fluktuatif dan stok sulit didapat.
2. Mitigasi Tahap Perencanaan dan Pengorganisasian: Pada tahap awal, tindakan mitigasi yang paling efektif adalah melakukan survey harga secara berkala dan menyesuaikan spesifikasi material dengan ketersediaan lokal. Hal ini krusial agar estimasi anggaran tetap realistis dan tidak terjebak pada material langka yang harganya dapat melambung tinggi secara mendadak.
3. Mitigasi Tahap Pelaksanaan dan Pengawasan: Selama pekerjaan berlangsung, strategi utama untuk menekan biaya adalah dengan memperketat pengawasan keluar-masuknya material serta memastikan setiap perubahan desain melalui prosedur yang jelas. Kedisiplinan dalam administrasi dan pengawasan harian terbukti menjadi "benteng" utama untuk mencegah pemborosan atau kebocoran anggaran di lapangan.
4. Prioritas Strategi Menyeluruh: Secara keseluruhan, kunci keberhasilan pengendalian biaya pada proyek di wilayah penyangga IKN adalah fleksibilitas dalam perencanaan dan ketegasan dalam pengawasan harian, guna memastikan produktivitas tetap maksimal meskipun sumber daya terbatas.

## 5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Pihak Manajemen Proyek: Disarankan untuk membangun kemitraan jangka panjang dengan pemasok material dan penyedia tenaga kerja dari luar daerah untuk mengamankan stok sumber daya selama masa pembangunan IKN masih berlangsung.
2. Bagi Tim Lapangan: Perlu ditingkatkan sistem pelaporan digital atau kontrol stok material harian yang lebih transparan agar setiap potensi pemborosan dapat dideteksi secara real-time sebelum menjadi kerugian besar.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya: Diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengkaji lebih dalam mengenai dampak spesifik kenaikan harga BBM terhadap logistik material konstruksi di wilayah Kalimantan Timur, mengingat faktor eksternal ini juga berpengaruh besar terhadap fluktuasi biaya proyek.

